

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan sistem informasi mengalami kemajuan yang sangat pesat, hal ini diakibatkan karena banyaknya dan beranekaragamnya data yang harus diolah dan disajikan dalam bentuk informasi. Sehingga penanganan sistem yang handal sangat dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah tersebut (Rani & Willton, 2019). Banyak lembaga atau instansi yang telah menggunakan sistem terkomputerisasi dalam melakukan pengolahan datanya. Pengembangan jaringan komunikasi data antara Komputer mempermudah pekerjaan manusia.

SMAN 1 KAMPAR KIRI merupakan instansi pemerintah yang bergerak di bidang pendidikan. Di SMA 1 KAMPAR KIRI yang telah memiliki program beasiswa bagi siswa yang kurang mampu. Pada SMA 1 KAMPAR KIRI khususnya bagian kesiswaan sering merasa kesulitan dalam pencarian siswa penerima beasiswa, karena banyaknya sub aspek atau faktor aspek yang digunakan untuk menentukan keputusan penerimaan beasiswa yang sesuai yang diharapkan. Untuk dapat mengolah data dan pencarian siswa penerima beasiswa yang lebih cepat dan akurat maka perlu dibangun sistem pendukung keputusan yang dapat mencari siapa yang berhak mendapatkan beasiswa kurang mampu, sekaligus membantu mempermudah proses pencarian penerima beasiswa yang tepat.

Dalam permasalahan seperti itu maka SMAN 1 KAMPAR KIRI perlu menerapkan Sistem baru sebagai solusi dari permasalahan yang telah dijelaskan di atas yakni

diperlukannya sistem penunjang keputusan untuk penentuan bantuan siswa miskin menggunakan metode Profil Matching yang mana menurut para ahli Sistem Penunjang Keputusan (SPK) secara sederhana adalah sebuah Sistem yang digunakan sebagai alat bantu menyelesaikan masalah untuk membantu pengambil keputusan (manager) dalam menentukan keputusan tetapi tidak untuk menggantikan kapasitas manager hanya memberikan pertimbangan (Fajarianto et al., 2017).

Dalam hal ini di perlukannya metode profil matching untuk membantu permasalahan yang terjadi yang mana Metode *profil matching* atau pencocokan profil itu adalah metode yang sering digunakan sebagai mekanisme dalam pengambilan keputusan dengan mengasumsikan bahwa terdapat tingkat variabel prediktor yang ideal yang harus dipenuhi oleh subyek yang diteliti, bukannya tingkat minimal yang harus dipenuhi atau dilewati (Selly, 2021).

Penelitian dilakukan dengan menentukan aspek dan sub aspek beserta mencari nilai bobot untuk setiap sub aspek, mencari gap (selisih) antara profil dengan keadaan data dari siswa dengan menggunakan metode ini ditentukan presentasi kedua unsur aspek dan dijumlahkan kemudian dilakukan proses perankingan yang akan menentukan alternatif yang optimal, yaitu siswa dengan nilai tertinggi. Hasil penelitian ini adalah menghasilkan proses penyeleksian kriteria dan dapat merankingkan siswa yang berhak mendapatkan beasiswa miskin. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mengangkat judul “ANALISIS PERANCANGAN SISTEM PENUNJANG KEPUTUSAN PENENTUAN BANTUAN SISWA MISKIN DENGAN METODE PROFIL MATCHING PADA SMAN 1 KAMPAR KIRI”.

## 1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalah yang dihadapi, yaitu :

1. Bagaimana merancang sistem penunjang keputusan agar dapat membantu dalam pemilihan penentuan bantuan siswa miskin ?
2. Bagaimana proses sistem penunjang keputusan yang tepat dan dapat memudahkan pengambilan keputusan pada sekolah SMAN 1 KAMPAR KIRI ?
3. Apakah sistem dapat memudahkan dalam pembuatan laporan hasil pemilihan untuk menentukan siswa yang mendapatkan bantuan miskin yang akurat?

## 1.3 Hipotesa

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan pada bagian sebelumnya, maka dapat dikemukakan beberapa hipotesa sebagai jawaban sementara dari permasalahan yang ada, yaitu:

1. Diharapkan sistem penunjang keputusan dalam menentukan beasiswa dirancang dengan bahasa pemrograman php.
2. Diharapkan dengan sistem penunjang keputusan dalam menentukan beasiswa miskin pada SMAN 1 KAMPAR KIRI dengan menerapkan metode profil matching.

3. Diharapkan sistem penunjang keputusan pada SMAN 1 KAMPAR KIRI dirancang untuk menghasilkan laporan hasil pemilihan bantuan siswa miskin.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, batasan masalah yang akan dibahas pada penelitian skripsi ini ialah :

1. Sistem penunjang keputusan dalam menentukan bantuan siswa miskin diterapkan dengan menggunakan metode profil matching.
2. Hasil proses penentuan beasiswa miskin pada SMAN 1 KAMPAR KIRI diperoleh dari analisis data berupa aspek-aspek yang ada.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang akan dicapai dalam pembuatan sistem penunjang keputusan pada SMAN 1 KAMPAR KIRI ialah sebagai berikut :

1. Membangun sebuah sistem pendukung keputusan yang dapat mempermudah penyeleksi dalam menentukan pemilihan yang berhak menerima bantuan siswa miskin.
2. Membangun sistem pendukung keputusan yang dapat memberikan hasil yang tepat dan akurat tanpa ada kesalahpahaman.
3. Memudahkan proses pemilihan siswa yang berhak menerima bantuan siswa miskin.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam Perancangan Sistem penunjang keputusan pada SMAN 1 KAMPAR KIRI ini ialah sebagai berikut :

1. Memudahkan pihak sekolah SMAN 1 KAMPAR KIRI dalam menentukan siswa yang berhak menerima bantuan siswa miskin secara akurat dengan dibangunnya

sistem ini.

2. Bagi peneliti, dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dari bangku perkuliahan, melatih pola pikir yang sistematis dan ilmiah, dan menjadi acuan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.
3. Bagi pihak lain, diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan dalam bidang teknologi informasi dan menjadi referensi bagi peneliti yang lain yang melakukan penelitian serupa.

## **1.7 Tinjauan Umum Sekolah**

Pada bagian ini penulis akan memaparkan tentang perusahaan atau organisasi yang merupakan objek penelitian, mulai dari sejarah singkat, struktur organisasi serta tugas dan wewenang.

### **1.7.1 Sejarah Sekolah**

SMAN 1 Kamar Kiri adalah SMA tertua di desa lipat kain, dan saat ini SMAN 1 Kamar Kiri sudah berusia 40 tahun. SMAN 1 Kamar Kiri berada di JL.HR.Soebrantas Raya Lipatkain Kec. Kamar kiri Kab. Kamar.

SMAN 1 Kamar Kiri saat ini memiliki lebih kurang 700 peserta didik dan dibina / dibimbing oleh 25 tenaga pendidik/guru, 20 tenaga kependidikan. SMAN 1 Kiri memiliki 700 peserta didik yang dibagi menjadi 28 rombongan belajar, terdiri dari berapa tingkatan yaitu untuk kelas X IPA, tiga kelas, kelas X IPS, empat kelas, untuk kelas XI IPA, tiga kelas, kelas XI IPS, empat kelas, untuk kelas XII IPA, tiga kelas, kelas XII IPS, lima kelas.

SMAN 1 Kamar Kiri terus berusaha meningkatkan mutu pendidikan melalui peningkatan pembangunan fisik dan non fisik, Alhamdulillah secara fisik sarana SMAN 1 Kamar Kiri sudah mulai lengkap mulai dari ruangan kelas, tempat ibadah, ruangan atau tempat berolah raga, laboratorium, dan penunjang lainnya.

Untuk tenaga pendidik akan diterapkan *system* pembelajaran digital untuk menyesuaikan pembelajaran pada era milenial ini. Baik dari sistem administrasi sekolah maupun sistem pembelajaran sekolah.

### **1.7.2 Visi & Misi SMAN 1 KAMPAR KIRI**

#### **A. Visi**

SMAN 1 KAMPAR KIRI sebagai pusat pengembangan sumber daya manusia yang mantap dan IMTAQ, unggul dalam IPTEK, terampil, berprestasi dalam olahraga dan seni serta menciptakan kondisi sekolah bernuansa lingkungan siap bersaing dalam era global.

#### **B. Misi**

1. Menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran.
2. Meningkatkan komitmen seluruh tenaga kependidikan terhadap tugas pokok dan fungsi masing-masing.
3. Mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran dan administrasi sekolah.
4. Meningkatkan kegiatan pengembangan diri melalui kegiatan keagamaan seni dan olahraga.
5. Membudayakan hidup bersih, sehat, cinta lingkungan sekolah dan masyarakat.

### **1.7.3 Struktur Organisasi**



## 2. Wakil Kepala Sekolah

- a. Menyusun program pembinaan kesiswaan / OSIS
- b. Melaksanakan bimbingan, pengarahan, pengendalian kegiatan siswa / OSIS dalam rangka menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah serta pemilihan pengurus
- c. Membina pengurus OSIS dalam berorganisasi
- d. Menyusun program dan jadwal pembinaan siswa secara berkala dan insidental
- e. Membina dan melaksanakan koordinasi keamanan, kesehatan, kebersihan, ketertiban, kerindangan, keindahan dan kekeluargaan ( 7 K )
- f. Melaksanakan pemilihan calon siswa teladan dan calon – calon siswa penerima beasiswa
- g. Pengadaan pemilihan siswa untuk mewakili sekolah dalam kegiatan di luar sekolah
- h. Mengatur mutasi siswa
- i. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan kesiswaan
- j. Menyusun program kegiatan ekstrakurikuler

## 3. Kepala Laboratorium

- a. Mengkoordinasikan kegiatan praktikum dengan guru.
- b. Menyusun jadwal kegiatan laboratorium.
- c. Memantau pelaksanaan kegiatan laboratorium.
- d. Mengevaluasi kegiatan laboratorium.
- e. Menyusun laporan kegiatan laboratorium.

## 4. Kepala Tata Usaha

- a. Menyusun program kerja tata usaha sekolah.
- b. Pengelolaan keuangan sekolah.
- c. Pengurusan administrasi ketenagaan dan siswa.

d. Pembinaan dan pengembangan karir pegawai tata usaha sekolah.

#### 5. Wali Kelas

a. Mewakili orang tua dan Kepala Sekolah dalam lingkungan kelasnya.

b. Membina Kepribadian dan Budi Pekerti siswa di kelasnya.

c. Membantu Pengembangan Kecerdasan siswa dikelasnya.

d. Membantu Pengembangan Kepemimpinan siswa dikelasnya.

#### 6. Majelis Guru

a. Menyusun program pengajaran.

b. Menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan.

c. Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran.

d. Menyusun jadwal evaluasi belajar dan pelaksanaan ujian akhir.

e. Menerapkan kriteria persyaratan kenaikan kelas dan ketamatan.

f. Mengajar siswa dan siswi sesuai standar yang telah ditetapkan.

#### 7. Siswa dan Siswi

a. Mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru-guru

b. Memahami dan mempelajari materi yang diberikan

c. Mengerjakan tugas-tugas dan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru.

d. Mempelajari kembali pelajaran yang telah diberikan oleh guru disekolah.